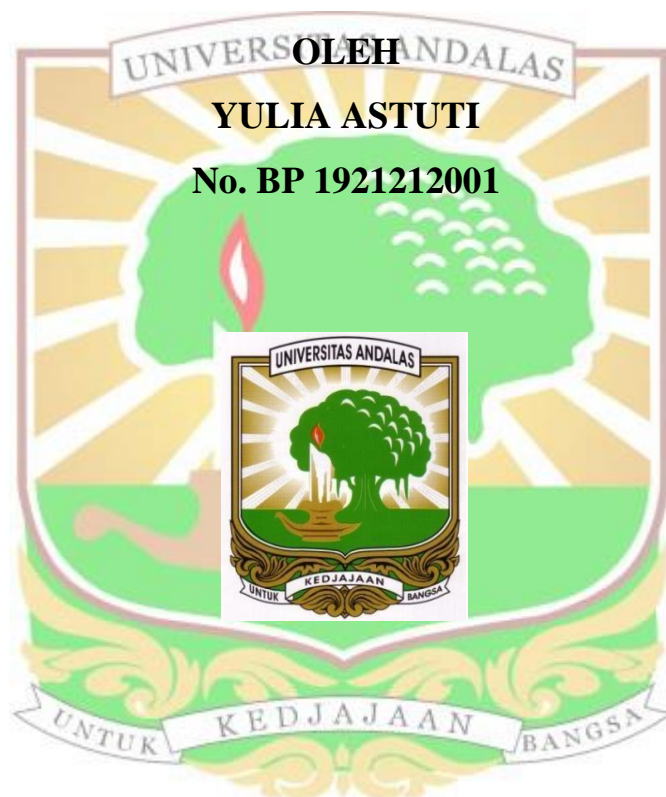


**ANALISIS SURVEILANS EPIDEMIOLOGI COVID-19
DI KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2021**

TESIS



OLEH

YULIA ASTUTI

No. BP 1921212001

Dosen Pembimbing :

Dr. Aria Gusti, SKM, M.Kes

Dr. Meri Ramadhani, SKM, MKM

**PROGRAM STUDI MAGISTER EPIDEMIOLOGI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
TAHUN 2022**

ANALISIS SURVEILANS EPIDEMIOLOGI COVID-19 DI KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2021

Oleh : YULIA ASTUTI (1921212001)

(Dibawah bimbingan: Dr. Aria Gusti, SKM, M.Kes dan Dr. Mery Ramadhani,
SKM, MKM)

Abstrak

Kasus COVID-19 yang terjadi diakhir tahun 2019 di Wuhan China dan akhirnya menyebar di hampir seluruh negara, sehingga pada bulan Maret 2020 organisasi kesehatan dunia (WHO) menyatakan pandemi global. Di Indonesia pada tanggal 31 Maret 2021 berada di urutan ke-20 dengan konfirmasi kasus positif berjumlah 1.505.775 kasus. Kabupaten Solok Selatan pada tanggal 30 Maret 2021 berada pada zona oranye resiko sedang dengan skor 2,39 jumlah konfirmasi 595 kasus dan sampai 30 Juni 2021 jumlah kasus positif 1.615. Kegiatan surveilans menjadi bagian terpenting dalam memutus mata rantai penyakit, untuk itu dilakukan penelitian yang bertujuan mengetahui keberhasilan surveilans yang ditinjau dari *input*, *proses* dan *output* serta indikator penanggulangan COVID-19. Penelitian menggunakan metode mix-metode yang dilakukan pada bulan Januari sampai dengan November 2021 di Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan, teknik penentuan informan secara purposive sampling, dengan melakukan wawancara mendalam, telaah dokumen, dan observasi serta pengambilan data primer dari Dinas Kabupaten Solok Selatan. Pada masing-masing tahapan *input*, *proses* dan *output* masih ada yang belum terpenuhi sedangkan indikator penanggulangan COVID-19 masih belum berjalan dengan baik dimana dari indikator yang diteliti hanya terpenuhi 40%, sehingga perlu menjadi perhatian Dinas Kesehatan untuk memperbaiki setiap tahapan yang masih belum terpenuhi agar terlaksananya Surveilans Epidemiologi COVID-19 yang baik mulai dari tahapan *input*, *proses* dan *output* dan indikator penanggulangan COVID-19

Kata Kunci : Analisis, Surveilans Epidemiologi, COVID-19

ANALYSIS FOR THE EPIDEMIOLOGICAL SURVEILLANCE OF COVID-19 AT SOLOK SELATAN DISTRICT IN 2021

By : YULIA ASTUTI (1921212001)

(Supervised by: Dr. Aria Gusti, SKM, M.Kes, dan Dr. Mery Ramadhani, SKM, MKM)

Abstract

The case of COVID-19 that occurred at the end of 2019 in Wuhan, China and finally spread in almost all countries, so that in March 2020 the world health organization (WHO) declared a global pandemic. In Indonesia as of March 31, 2021, it is in 20th place with confirmed positive cases totaling 1.505775 cases. Solok Selatan Regency on March 30, 2021 was in the orange medium risk zone with a score of 2.39, the number of confirmed 595 cases and until June 30, 2021 the number of positive cases was 1,615. Surveillance activities are the most important part in breaking the chain of disease, for this reason, research is carried out with the aim of knowing the success of surveillance in terms of input, process and output as well as indicators of COVID-19 prevention. The study used a mixed method which was carried out from January to November 2021 at the South Solok District Health Office, the technique of determining informants was purposive sampling, by conducting in-depth interviews, document review, and observation and primary data collection from the South Solok District Office. At each stage of the input, process and output there are still unfulfilled while the COVID-19 control indicators are still not going well where from the indicators studied only 40% are met, so the Health Office needs to pay attention to improve each stage that is still not fulfilled so that the implementation of good COVID-19 Surveillance from the input, process and output stages and indicators of COVID-19 prevention.

Keywords: *Analysis, Epidemiological Surveillance, COVID-19*